

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal I ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan adanya sistem yang mengatur berjalannya proses pendidikan.

Menilai kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dapat dilakukan dengan melihat mutu dari pendidikan bangsa tersebut. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kejayaan suatu bangsa di dunia ini ditentukan oleh pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang berperan penting dalam memajukan suatu negara haruslah mendapatkan perhatian khusus dalam penyelenggaraannya untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mutu pendidikan yang baik maka suatu negara akan mengalami kemajuan yang cepat dan mampu menyaingi negara-negara lain. Pernyataan bahwa pendidikan adalah kunci modernisasi atau pendidikan adalah investasi manusia mendapatkan pengakuan dari banyak kalangan para ahli. Ketika suatu bangsa tidak mampu mengembangkan sumber daya manusia suatu bangsa, maka tidak akan dapat membangun negaranya. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dan merupakan proses yang terintegrasi dengan kualitas sumber daya manusia. Salah satu peran penting pendidikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah agar tidak terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas.

Lembaga pendidikan formal merupakan wadah untuk menciptakan manusia yang berpendidikan dengan tidak melihat latar belakang dari siswa yang terlibat di dalam madrasah dari segi suku, budaya, bangsa, agama maupun sosial ekonomi. lembaga pendidikan juga merupakan sarana dalam mencapai pendidikan

dan pengetahuan, bukan hanya sekedar perkumpulan antara siswa dan guru, melainkan suatu sistem yang kompleks dan dinamis. lembaga pendidikan formal memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan.

Pembelajaran merupakan kegiatan utama yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan sebagai bentuk layanan pendidikan untuk masyarakat. Pembelajaran yang berlangsung dalam proses Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Kegiatan pembelajaran akan dapat berlangsung dengan hadirnya seorang guru.

Guru dalam pandangan tradisional adalah seseorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan untuk itu guru sebagai pendidik haruslah mampu membimbing dan mengajar peserta didik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Guru adalah salah satu dalam dunia kependidikan yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Guru menempati urutan keempat dalam sudut pandang akar ilmu yakni setelah pelajar, objek yang dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai dengan proses belajar itu sendiri, akan tetapi tanpa adanya seorang guru rasanya sulit seorang manusia bisa seperti itu. Untuk itu dibutuhkan keterampilan dan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru, hal ini dikarenakan guru sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Guru juga sangat berperan penting dalam mewujudkan berbagai aspek yang ingin dicapai dalam suatu lembaga pendidikan, oleh sebab itu penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk merekrut guru yang profesional dibidangnya.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah kompetensi profesional. dengan dimilikinya kompetensi profesional ini diharapkan seorang guru dapat menguasai secara luas dan mendalam untuk selanjutnya diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Profesionalnya seorang guru sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan dan menyiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang unggul dan kompeten. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 4, menjelaskan bahwa: “Profesional adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Selain daripada itu kompetensi profesional dapat juga diartikan sebagai kemampuan dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang ahli dan terampil dalam menjalankan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

“Undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Oleh karena itu untuk menghasilkan generasi penerus atau siswa yang bermutu maka terlebih dahulu harus memperkuat dan memperhatikan karakter, perilaku keahlian dan profesionalisme dari pendidiknya.

Guru yang profesional sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, hal ini dikarenakan faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terletak pada kualitas proses pembelajaran yang berlangsung, oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi, maka proses pembelajarannya haruslah baik. Menurut Shamrin (2014 : 190) Proses pembelajaran yang baik menghasilkan mutu pembelajaran yang meningkat dan untuk itu didukung oleh guru yang profesional.

Menurut Siti Patimah dalam (2015:168) Kualitas guru dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu: “tingkat pendidikan, tingkat kecerdasan, tingkat pengalaman, tingkat keahlian khusus, tingkat karakteristik personal dan kualitas latar belakang para kandidat. Selain dari pada itu kualitas seorang guru dapat dilihat dari penguasaan kompetensi keguruan serta terpenuhinya standar kualifikasi akademik guru. Menurut Fachrudin Saudagar (2011:98) Jabatan guru

bukan hanya menguasai pengetahuan akademik dan kemahiran profesional yang relevan dengan bidang tugasnya sebagai guru, tetapi juga tingkat kedewasaan, tanggung jawab serta kemandirian dalam mengambil keputusan. Guru yang profesional akan selalu bersungguh-sungguh dalam menunaikan kewajibannya serta disiplin dalam bekerja.

Keberhasilan sekolah untuk mendapatkan guru yang berkualitas tidak lepas dari upaya sekolah untuk mengadakan proses rekrutmen yang baik. Rekrutmen guru merupakan langkah paling awal yang dapat dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru, hal ini dikarenakan merekrut guru bukanlah hanya sekedar mencari guru untuk memenuhi kebutuhan, akan tetapi merekrut guru yang baru juga harus dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme di suatu lembaga pendidikan dan dianggap mampu dalam mengemban tugas yang akan diberikan. Dengan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi yang baik diharapkan suatu lembaga pendidikan mendapatkan guru yang sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sebab di dalam berlangsungnya kegiatan dalam suatu lembaga pendidikan unsur manusia merupakan unsur yang sangat penting, karena kelancaran jalannya pelaksanaan program pendidikan sangat ditentukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Melakukan rekrutmen guru sangat penting bagi suatu lembaga pendidikan untuk mengkorelasikan antara informasi dari orang yang akan direkrut dengan dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan guna mencegah terjadinya hal-hal yang tidak obyektif dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Berkaitan dengan ketelitian dalam perekrutan ini terdapat tawaran bahwa jika seorang pimpinan harus merekrut orang baru, maka perlu diputuskan dengan tepat kualifikasi serta lowongan yang dibutuhkan, hal ini bertujuan untuk mencari guru yang berpotensi dan memiliki kemampuan serta berkualitas sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dan pendidikan yang bermutu.

Selain daripada rekrutmen guru, untuk mendapatkan guru yang profesional juga harus melakukan tahapan yang kedua dalam pengadaan guru yang profesional, yakni seleksi. Untuk mendapatkan guru yang profesional tidak cukup

hanya dengan mengikuti proses dan prosedur rekrutmen yang baik, akan tetapi juga harus melewati proses seleksi, dimana proses seleksi ini merupakan proses penentu apakah calon guru yang memasukkan lamaran melalui proses rekrutmen dapat diterima atau tidak. Hal ini dikarenakan dalam pengadaan calon guru akan banyak pelamar yang akan memasukkan surat lamarannya kepada pihak madrasah dan tugas selanjutnya dari pihak madrasah untuk mendapatkan guru yang profesional adalah melakukan seleksi dengan baik dan benar dan mengikuti tahapan serta prosedur dalam seleksi, sehingga didapatkan guru yang profesional sesuai dengan yang diinginkan oleh madrasah.

Kualitas sumber daya manusia suatu organisasi atau lembaga pendidikan tergantung pada kualitas calon-calon pelamar, untuk menemukan calon pelamar yang memang sesuai dengan kriteria yang diinginkan diawali dari rekrutmen, suatu proses untuk menarik dan menemukan pelamar-pelamar yang berkemampuan untuk bekerja pada suatu organisasi maupun lembaga tertentu. Proses ini dimulai ketika suatu lembaga mencari calon-calon karyawan baru dan berakhir ketika surat lamaran kerja diserahkan. Menurut Herma (2013:99) hasil dari proses rekrutmen adalah sekumpulan pelamar yang kemudian diseleksi untuk mendapatkan karyawan atau guru baru.

Secara historis yang menjadi kesalahan dalam rekrutmen seorang guru adalah masalah dalam perencanaan rekrutmen dan seleksi yang kurang matang sehingga sering kali terjadi kegagalan dalam pencapaian tujuan madrasah karena banyak pekerjaan-pekerjaan yang harusnya dilakukan oleh beberapa orang harus dikerjakan sendiri. Hal tersebut biasanya terjadi karena kurangnya tenaga ahli dalam bidang-bidang pekerjaan tertentu. Terkadang juga terjadi ketidaksesuaian penempatan personalia terhadap tugas dan fungsinya, misalnya menempatkan guru musik hanya berdasarkan bakat calon guru bukan berdasarkan latar belakang pendidikan calon guru tanpa didukung dengan pelatihan. Bahkan permasalahan tidak berhenti sampai di sini saja, mengingat peran tenaga pendidik adalah pelaksana utama kegiatan pendidikan di madrasah. Tidak jarang ditemukan guru yang kurang memiliki gairah kerja dalam melakukan tugasnya, yang berakibat kurang berhasilnya tujuan yang dicapai. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya motivasi guru sehingga dalam melakukan pekerjaannya tidak memberikan kinerja yang maksimal.

Pencapaian kebutuhan dan prakteknya selama ini masih tampak beberapa institusi yang mengabaikan peran fungsi dan manfaat rekrutmen, padahal sangat penting apalagi pada instansi yang ruang lingkup kegiatannya sangat luas, kompleks dan memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar, termasuk pada institusi pendidikan. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi merupakan tugas yang sangat penting, krusial dan membutuhkan tanggung jawab yang besar. Hal ini karena kualitas sumber daya manusia yang akan digunakan instansi sangat tergantung pada prosedur rekrutmen dan seleksi dilaksanakan.

Berdasarkan obesrvasi awal ke MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, permasalahan profesionalisme guru yang terjadi di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, yaitu tidak disiplinnya guru dalam menjalani tugas, kurang menguasai kurikulum, tidak menguasai perangkat pembelajarn dan dalam penempatan guru tidak berdasarkan latar belakang pendidikan akademis, seperti guru pendidikan agama islam yang mengajar mata pelajaran IPA, Seni Budaya dan pelajaran olahraga, ketidaksesuaian antara latarbelakang pendidikan guru tersebut dengan mata pelajaran yang diajarkannya menimbulkan masalah-masalah yang mengganggu proses belajar mengajar seperti guru tidak disiplin waktu, guru tidak disiplin administrasi dikarenakan pemahaman yang kurang terhadap mata pelajaran yang diajarkan sehingga hal ini menyebabkan siswa tidak mendapatkan kualitas belajar mengajar yang baik dan berpengaruh kepada pencapaian siswa dalam belajar. fenomena inilah yang didapati oleh peneliti ketika melakukan observasi awal di MTs.Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

Memiliki strategi dalam rekrutmen tenaga pendidik sangat penting dilaksanakan pada MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura sebagai basis penguatan dalam pendidikan formal. Terlebih bagi siswa dalam menyalurkan pemahaman pengetahuan untuk masa depan. Walaupun bermadrasah di swasta, tetapi siswa berhak mendapatkan guru yang sesuai dengan bidang keahliannya saat mengajar.

Adapun ketertarikan peneliti melaksanakan penelitian ini dikarenakan proses rekrutmen sangat penting dalam peningkatan profesionalisme guru, hal ini dibuktikan dengan adanya kemampuan guru terhadap materi yang diajarkannya,

seharusnya menyesuaikan dengan latarbelakang pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Jam'iyah Mahmdiyah Tanjung Pura. Maka peneliti mengambil judul proposal tesis yakni "Strategi Rekrutmen dan Seleksi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Strategi Rekrutmen Guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dalam meningkatkan profesionalisme guru.

C. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang dan fokus masalah penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dipaparkan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur rekrutmen dalam meningkatkan profesionalisme guru?
2. Bagaimana prosedur seleksi dalam meningkatkan profesionalisme guru?
3. Bagaimana koordinasi yayasan dengan kepala madrasah dalam proses rekrutmen guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura?
4. Bagaimana koordinasi yayasan dengan kepala madrasah dalam proses seleksi guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura?
5. Bagaimana mekanisme rekrutmen untuk meningkatkan profesionalisme guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura?
6. Bagaimana mekanisme seleksi untuk meningkatkan profesionalisme guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur rekrutmen dalam meningkatkan profesionalisme guru

2. Untuk mendeskripsikan prosedur seleksi dalam meningkatkan profesionalisme guru
3. Untuk mendeskripsikan koordinasi yayasan dengan kepala madrasah dalam proses rekrutmen guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura
4. Untuk mendeskripsikan koordinasi yayasan dengan kepala madrasah dalam proses rekrutmen guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura
5. Untuk mendeskripsikan mekanisme rekrutmen untuk meningkatkan profesionalisme guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura
6. Untuk mendeskripsikan mekanisme seleksi untuk meningkatkan profesionalisme guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi lembaga pendidikan, peneliti maupun bagi masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan strategi rekrutmen dalam memperoleh guru yang profesional. Kemudian selanjutnya diharapkan juga penelitian ini dapat memperluas pemahaman terkait bagaimana guru yang profesional dan bagaimana cara meningkatkannya.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah:

a. Yayasan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan ketua yayasan mampu meningkatkan lagi koordinasi dengan kepala madrasah dalam perekrutan guru, memantau dan mengawasi dalam rekrutmen guru serta lebih memperhatikan perencanaan serta proses rekrutmen dan seleksi dalam penerimaan guru, sehingga guru yang diterima dan bergabung dalam madrasah dan yayasan tersebut merupakan guru yang terpilih dengan standard kualifikasi yang baik.

b. Kepala Madrasah

Manfaat penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti bagi kepala madrasah yakni agar kepala madrasah senantiasa membimbing guru dalam berbagai kegiatan dan peningkatan profesionalisme guru, mampu menjalankan proses rekrutmen dan seleksi dengan baik, mendapatkan guru yang memiliki kualifikasi sesuai dengan standard yang telah ditentukan oleh ketua yayasan dan kepala madrasah, sehingga guru yang bergabung melalui strategi rekrutmen dan seleksi ini adalah guru yang profesional yang dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta penguasaan dalam bidang pekerjaan yang telah ditempatkan untuk guru tersebut. Sehingga dalam rekrutmen dan seleksi penerimaan guru yang akan datang dapat terlaksana dengan tertur dan terarah sehingga mendapatkan guru yang profesional.

c. Guru

Dengan dilakukan penelitian ini maka diharapkan guru yang masuk dan bergabung pada MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura adalah guru-guru dengan kualifikasi yang baik, profesional dan mampu bekerjasama dalam pencapaian tujuan, visi dan misi madrasah, agar senantiasa meningkatkan profesionalisme dalam bekerja yang dapat dilihat dari penguasaan bidang pekerjaan, loyalitas dan kredibilitas guru tersebut serta dapat dilihat juga melalui kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, dengan penelitian ini juga diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas diri serta profesionalisme mereka melalui pelatihan yang dilakukan didalam dan luar sekolah, seminar dan kegiatan lainnya yang dapat mendukung untuk peningkatan profesionalisme guru.

d. Siswa

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini bagi siswa yakni diharapkan prestasi, semangat, serta hasil belajar siswa

akan meningkat dengan adanya rekrutmen guru yang baik dan benar, guru yang profesional akan memberikan pemahaman serta pengajaran yang dapat diterima oleh siswa dengan lebih mudah, sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan semangat belajarnya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang profesional. karena pada dasarnya kunci dari proses pembelajaran terletak pada seorang guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN